

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai permasalahan praktek cyberpron pada media sosial tiktok. Dapat disimpulkan bahwa praktek cyberporn di media sosial tiktok pada tahun 2022 yang dilakukan mega nay dan aulia salsa termasuk kedalam tindakan buruk dan menjadi permasalahan baru. Aulia salsa dan mega nay melakukan hal tersebut dengan motiv ingin terkenal dan mendapatkan uang di media sosial, sebab pekerjaan pada media sosial cukup mencari sensasi sehingga mereka terkenal dan banyak followers. Dengan latar belakang kehidupan mereka yang cukup sederhana itu yang membuat mega nay dan aulia salsa mencoba berbagi hal demi memenuhi kebutuhan hidup dan mengikuti gaya hidup yang tinggi.

Praktek cyberporn pada media sosial akan terus mengalami meningkat setiap hari nya jika pelaku tidak diberikan saksi secara tegas dan situs-situs pornografi di blokir. Apalagi beberapa tahun belakangan ini aplikasi tiktok sudah banyak mengalami kasus yang sama terus menerus sehingga masyarakat merasa kecewa dan khawatir pada tindakan yang dilakukan pelaku dalam memanfaatkan kehadiran media sosial tiktok untuk kesenangan semata. Bahwa media sosial tiktok bukan satu-satunya media terbesar dalam penyebaran dan mendistribusikan pornografi, tetapi banyak media sosial lainnya seperti twitter dan telegram yang mempunyai kegunaan dalam menyebarkan link dan pembuatan video pornografi. Praktek cyberporn pada media sosial tiktok memiliki 6 yang mempunyai pengertian dalam menjelaskan mengenai praktek cyberporn pada media sosial tiktok yang dilakukan oleh akun mega nay dan aulia salsa.

Interaktivitas pada praktek cyberporn di media sosial yaitu interaksi yang dilakukan netizen kepada aulia salsa dan mega nay. Terjadinya interaksi sebab pelaku yang sengaja menampilkan dan membagikan video yang terdapat unsur pornografi pada media sosial tiktok serta pelaku banyak mendapatkan respon dan komentar yang kurang baik dari netizen. Interaktivitas dilakukan bertujuan agar akun mega nay dan aulia salsa tidak melakukan tindakan tersebut yang mengakibatkan permasalahan bagi semua pihak, serta konten atau video yang terdapat unsur pornografi tidak perlu di tampilkan dan diunggah pada media sosial tiktok agar tidak menjadi contoh bagi



masyarakat terutama anak remaja dalam melakukan tindakan kurang baik pada media sosial.

Aktor pada praktek cyberporn media sosial tiktok adalah mega nay dan aulia salsa. Aktor melakukan tindakan pada media sosial tiktok dengan cara menyebarkan dan menampilkan video yang memiliki unsur pornografi dengan alasan ingin cepat terkenal, mendapatkan followers dan keuntungan yang didapatnya. Menjadikan masyarakat terutama pengguna media sosial merasa bahwa tindakan yang dilakukan aktor sangat melanggar norma dan etika dalam bermedia sosial serta berpengaruh buruk bagi masyarakat yang melihatnya. Pengguna media sosial sangat berharap agar pihak tiktok lebih tegas dalam bertindak mengenai kasus penyebaran cyberporn yang dilakukan aktor agar penyebaran dan pencarian konten pornografi berkurang setiap tahunnya pada media sosial

Audiens pada penelitian ini adalah netizen ( followers dan pengguna aktif tiktok), audiens yang berperan penting dalam memberikan kritikan, komentar dan respon kepada akun mega nay dan aulia salsa. Tujuan audiens melakukan hal tersebut seperti berkomentar, respon dan melaporkan akun tersebut agar tidak menjadi contoh buruk bagi masyarakat terutama anak remaja yang merupakan pengguna cukup besar pada media sosial tiktok dan mereka cepat mengikuti hal baru tanpa melihat apakah tindakan tersebut baik atau buruk.

Konten pada penelitian ini konten yang terdapat video dan gambar yang terdapat unsur pornografi yang dilakukan pelaku untuk viral dan mendapatkan banyak viwers. Apalagi pelaku banyak mengupload konten-konten yang cukup berani yang berisi gambar atau kegiatan yang mengandung unsur pornografi yang nantinya di upload pada media sosial tiktok lalu dilihat oleh semua pengguna media sosial, itu menjadi tujuan si pelaku dalam memafaatkan kecanggihan media sosial tiktok demi kepentingan yang diraihnya.

Motif pada penelitian ini adalah dorongan akan tujuan tertentu dan keinginan yang dicapai tanpa memikirkan resiko. Motif praktek cyberporn pada media sosial tiktok yang digunakan mega nay dan aulia salsa untuk menaikan followers, terkenal, memenuhi gaya hidup dan menaikan ekonomi kehidupan agar lebih baik dari sebelumnya, mega



nay dan aulia salsa tergiur akan keuntungan yang diperoleh di media sosial karena setiap postingan konten pada media sosial tiktok akan mendapatkan adsense asalkan like dan views nya di atas rata-rata dan juga mereka bisa mendapatkan uang dari endors produk yang ditawarkan, maka itu mega nay dan aulia tertarik dan melakukan apapun demi bertahan di media sosial meskipun konten-konten yang di posting terdapat unsur pornografi dan pro kontrak di masyarakat.

Medium yang dimaksud adalah media sosial yaitu tiktok, media sosial tiktok merupakan media yang dapat di dimanfaatkan dan berguna secara positif. Tetapi awal kemunculan tiktok sudah banyak mengalami kasus di tengah masyarakat salah satunya permasalahan praktek cyberporn pada media sosial dalam menampilkan, menyebarkan dan distibusi konten atau video mengandung unsur pornografi yang dibuat pelaku. Pelaku mendapatkan banyak keuntungan dari tindakan yang mereka lakukan. Bahkan praktek cyberporn pada media sosial tiktok akan terus meningkat setiap harinya jika penyebaran dalam membuat konten pornografi tidak secepatnya di tindaklanjuti dan di berhentikan, sebab pelaku akan terus memanfaatkan kecanggihan dari kehadiran media sosial.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi pihak media sosial

Praktek cyberporn pada media sosial tiktok perlu ditindaklanjuti dan tegaskan agar pengguna akun yang memanfaatkan media sosial tidak seenaknya mengunggah video-video vulgar atau pronografi yang berdampak bagi semua masyarakat. Memblokiran dan pengawasan harus dilakukan agar dapat mencengah pengguna akun menyebarkan dan menampilkan video yang vulgar atau negatif, serta mengurangi angka pengguna yang membuat, mempublikasi dan menampilkan cyberporn sedikit berkurang atau tidak ada sama sekali.

### 2. Bagi akun-akun lainnya

Untuk akun-akun lain nya semoga tidak mengikut jejak pelaku dalam menyalahgunakan media sosial apalagi sudah banyak kasus yang menjerat masyarakat pada media sosial. Sebaiknya media sosial digunakan sebagai media mencari informasi, edukasi dan



manfaat lainnya agar penerus bangsa bisa mengikut hal baik dan bisa menghapus jejak digital buruk kedepannya. Akun-akun lain yang ingin terkenal, banyak follower dan mendapatkan keuntungan bisa melakukan kegiatan yang positif agar di pandang masyarakat baik pula.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian sangat berharap pada penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian lain untuk lebih dalam mencari informasi dan membahas praktek cyberporn pada dunia maya . Penulis cukup sadar bahwa dalam penelitian banyak kesalahan dan kekurangan sehingga penulis sangat berharap jika lebih meningkatkan dalam membahas mendalam tentang praktek cyberpon untuk penelitian lainnya.

